

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan untuk bekerja dan berbahagia serta untuk sukses dalam suatu jabatan tertentu. Biasanya pekerjaan atau karir ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kehidupannya. Untuk meraih serta memegang suatu jabatan yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya, seseorang harus mampu untuk membuat suatu rencana dan keputusan sendiri dalam mempersiapkan karir dimasa depannya.

Pada umumnya setiap siswa ingin meraih keberhasilan dan kesuksesan dimasa yang akan datang setelah mereka tamat dari sekolah. Untuk meraih keberhasilan itu maka dibutuhkan perencanaan karir, sebab tanpa adanya tujuan dan perencanaan karir yang tepat maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang ada pada diri.

Menurut Santrock (dalam Suhas & Endang 2014:2), Masalah karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering dijumpai pada siswa remaja. Beberapa pertanyaan yang sering muncul, seperti: bagaimana menyiapkan diri untuk masa depan? Jenis pendidikan apa yang harus ditempuh untuk mencapai pekerjaan atau karir yang diinginkan? Serta bagaimana cara untuk mencapai karir atau pekerjaan tersebut? Sejumlah pertanyaan itu menjadi permasalahan yang merisaukan siswa. Keadaan tersebut merupakan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa remaja dalam membuat perencanaan karirnya. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula disebabkan karena kurangnya informasi yang dimiliki,

seperti persyaratan yang dibutuhkan serta minat profesional yang berhubungan dengan pilihan karir.

Untuk mengatasi masalah jabatan, atau karir perlu kiranya diselenggarakan bimbingan karir menurut Winkel (dalam Dinar,dkk, 2013:3), bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan dan profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Menurut Holland (dalam Dinar, dkk,2013:3), individu tertarik pada suatu karir tertentu karena keperibadiannya dan berbagai variabel yang melatarbelakangi. Pada dasarnya, pilihan karir merupakan ekspresi atau perluasan keperibadian kedalam dunia kerja yang diikuti dengan pengidentifikasian terhadap (*stereotype okupasional*) tertentu perbandingan antara diri dengan persepsi tentang suatu (*okupasi*) dan penerimaan atau penolakannya merupakan faktor penentu utama dalam berbagai persyaratan (*okupasional*) dan berbagai macam lingkungan kerja.

Peranan bimbingan karir di sekolah sangatlah penting dalam perkembangan karir, Permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa nantinya.

Perkembangan karir itu sendiri merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan dalam

menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya, merupakan suatu proses yang terjadi karena dipengaruhi oleh faktor internal dalam diri pribadi seseorang dan pengaruh faktor eksternal dari luar diri pribadi seseorang.

Dilihat dari segi usia, anak SMA berkisaran 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Remaja sebagai individu yang sedang mengalami peroses peralihan baik itu menyangkut pertumbuhan maupun psikologis yang berkembang pesat, memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa.

Perencanaan karir merupakan proses pencapaian tujuan karir Individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai –nilai.

Peneliti melakukan observasi awal disekolah SMA Swasta Islam Azizi Medan, pada Tanggal 19 Maret 2018, dengan membagikan angket dengan jumlah item 30, dibagikan kepada kelas XII dengan jumlah siswa 22, dari hasil observasi tersebut terdapat masalah perencanaan karir sebesar 55%

Disini remaja masih bingung menentukan karirnya, masih ikut - ikutan teman, mengikuti pilihan kedua orang tua, memilih karir tidak sesuai dengan potensi diri dan kemampuan yang dimiliki, kurang mencari informasi tentang

minat pekerjaan ataupun perguruan tinggi, siswa juga masih ragu dalam mengambil keputusan tentang masa depannya.

Hasil dari perencanaan itu sendiri ialah tentang sesuatu yang dipilih secara sadar. Kunci dari perencanaan yang baik dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Eksplorasi, pengambilan keputusan, perencanaan dan pengembangan identitas memegang peran penting dalam pemilihan karir oleh siswa. Guru bimbingan dan konseling memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan peserta didik baik dipandang pribadi, sosial, belajar, dan dalam bidang karir.

Bimbingan karir selama ini dilakukan disekolah sering kali hanya bersifat pemberian informasi, berupa berbagai macam informasi tentang perguruan tinggi, biaya siswa, aneka macam pekerjaan ikatan dinas dan lain-lain. Informasi-informasi ini akan terasa tidak berguna bila diberikan sendiri. Dengan pendekatan seperti ini siswa cenderung akan memilih atau menyusun perencanaan karirnya sering tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya, hanya sekedar gengsi atau ikut-ikutan dan hal-hal lain. Siswa tidak akan mengetahui alasan pasti dan tujuan pasti tentang rencana karir yang mereka susun beberapa penyebab siswa tidak mampu dalam membuat perencanaan karir, dikarenakan kurang mampu guru BK untuk mencarikan alternatif atau cara-cara tertentu guna terwujudnya layanan bimbingan yang efektif, khususnya dalam pelayanan bimbingan karir disekolah.

Pencapaian tujuan program bimbingan dan karir dapat dicapai apabila dalam pemberian karir tersebut dilakukan layanan bimbingan kelompok yang paling tepat. layanan yang digunakan dalam penyampaian karir adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok.

Salah satu cara merencanakan karir adalah dengan melalui layanan bimbingan kelompok . layanan bimbingan kelompok merupakan cara termudah untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa tentang perencanaan karir, siswa dapat memecahkan karir mereka secara bersama-sama dalam bentuk dinamika kelompok.

Layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat mengaplikasikan pemikiran yang kritis dari siswa menjadi pemikiran yang kreatif sehingga siswa mampu membuat perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok. Adapun kemampuan yang dimiliki siswa setelah layanan bimbingan kelompok, dapat diketahui dengan pemenuhan aspek - aspek dalam perencanaan karir yaitu pemahaman pribadi, pemahaman kehidupan sosial, pemahaman karir, aktivitas pemenuhan tujuan, dan keyakinan yang kemudian beberapa aspek tersebut digunakan sebagai dasar pelaksanaan layanan bimbingan karir dengan melalui layanan bimbingan kelompok sehingga dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

Dari uraian tentang keberhasilan penggunaan layanan bimbingan kelompok dalam perencanaan karir siswa, maka hal ini membuat peneliti berkeyakinan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di kelas XII SMA Swasta Islam Azizi Medan. Berdasarkan dari pemikiran ini, maka penting dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA Swasta Islam Azizi Medan T. A 2018/2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Kesulitan yang dihadapi siswa untuk menyiapkan diri dalam merencanakan karirnya dimasa depan
2. Setelah tamat dari sekolah banyak siswa yang belum memiliki tujuan karir yang jelas
3. Dalam perencanaan karir siswa masih dipengaruhi teman sebaya dan orang tua
4. Ketidakmampuan siswa dalam membuat perencanaan karir
5. Masih ada siswa yang dipaksa oleh orang tua untuk menentukan karirnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Kelas XII SMA Swasta Islam Azizi Medan T.A 2018/2019”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemampuan Perencanaan Karir Kelas XII SMA Swasta Islam Azizi Medan T.A 2018/2019”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan Kelompok terhadap kemampuan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Swasta Islam Azizi Medan T.A 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan fokus penelitian serta memberikan sumbangan dalam keilmuan bimbingan dan konseling.

B. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan riset dan menambah wawasan peneliti mengenai kemampuan perencanaan karir siswa

- b. Bagi siswa, memberikan manfaat layanan bagi siswa yang belum memiliki perencanaan karir yang matang sehingga siswa dapat mempersiapkan dan menentukan karir yang akan ditekuni.

- c. Bagi Guru BK, Bermanfaat bagi guru BK dalam memberikan bantuan dan proses pemecahan masalah siswa mengenai perencanaan karir

- d. Bagi Jurusan PPB/BK, Sebagai bahan referensi dalam menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan.